

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah berdirinya SMA Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo**

Pada bab ini ditegaskan bahwa penelitian ini penulis laksanakan di SMA Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo yang berlokasi di jalan raya berbek ½ kecamatan Waru kabupaten Sidoarjo. SMA Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo dibuka pada tahun 1980.

Kemudian disusul dengan berdirinya yayasan pada tanggal 1 oktober 1980 dengan nama "*Yayasan Madrasah Islamiyah Modern*" (YMIM), yang sekarang dikepalai oleh Ir. H. Masyhuda. Selain SMA Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo ini, ada juga lembaga pendidikan Al-Muslim yang terletak di desa Wadung Asri kecamatan Waru kabupaten Sidoarjo, juga termasuk satu yayasan yang berada dalam naungan YMIM.

Mulai berdirinya sampai sekarang, SMA Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo telah mengalami tujuh kali pergantian kepala sekolah. Adapun urutan yang menjabat sebagai kepala sekolah adalah sebagai berikut:

- a) Ir. Erlina Nasution : 1979-1981
- b) Ir. H. Masyhuda : 1981-1985
- c) Drs. M. Shofi : 1985-1987

- d) Drs. Heru Mustari : 1987-1994
- e) Drs. Fahrur Rozi : 1994-1998
- f) Drs. Ahmad Hermanto : 1998-2005
- g) H. Sudjono, S. Si. Apt : 2005-sekarang

SMA Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo merupakan wadah pendidikan agama islam yang menerapkan kurikulum KBK dan KTSP dengan proses pembelajaran integrasi pendidikan agama islam ke dalam setiap mata pelajaran.

Sedangkan waktu kegiatan belajar mengajar di SMA Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo berlangsung enam hari, mulai hari senin-sabtu yakni pagi hari sampai siang hari, tepatnya mulai pukul 07.00-13.00 WIB.

## **2. Profil Sekolah**

- a. Nama Sekolah : SMA Islam Parlaungan
- b. Nomor Identitas Sekolah : 300270
- c. Nomor Statistik Sekolah : 304050217027
- d. Alamat Sekolah : Jl. Berbek 1 No. 2-4
  - Kecamatan : Waru
  - Kabupaten : Sidoarjo
  - Propinsi : Jawa Timur
  - Kode Pos : 61256

- Telepon : (031) 8668298
- E-mail : sma\_ispa@yahoo.com
- e. Status Sekolah : Swasta
- f. Nama Yayasan : Yayasan Madrasah Islamiyah Modern (YMIM)
- g. Nomor Akte : No. 064/SK/3-4/YMIM/80
  - Pendirian : 01 Oktober 1980
- h. Luas Tanah Sekolah : 2250 m<sup>2</sup>
- i. Luas Bagunan Sekolah : 1250 m<sup>2</sup>
- j. Status Tanah : Milik Sendiri
- k. Status Bagunan : Milik Sendiri
- l. Nomor Sertifikat Tanah : 15. 168/1989
- m. Status Akreditasi/Tahun : Diakui/1999

### 3. Visi dan Misi

#### a) Visi

Visi dari SMA Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo adalah:

”Mengembangkan potensi siswa sebagai kholifah fil ardl yang berwawasan IMTAQ dan IPTEK”

#### b) Misi

Misi dari SMA Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo adalah:

1. Membekali siswa menjadi seorang pemimpin, minimal memimpin diri sendiri.
2. Membekali siswa ilmu pengetahuan akademis.
3. Mengembangkan prestasi siswa dibidang keterampilan, olahraga dan seni.
4. Membekali siswa ilmu pengetahuan agama, sehingga dapat melaksanakan perintah dan larangan-Nya.

#### **4. Letak Geografis**

Letak geografis merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi pelaksanaan penelitian untuk memperoleh gambaran yang utuh dan jelas mengenai kualitas. SMA Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo, tepatnya di jalan raya berbek ½. Letak SMA Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo agak masuk ke dalam sehingga hal ini menjadikan SMA Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo tempat yang nyaman untuk proses belajar mengajar karena jauh dari jalan raya sehingga terhindar dari kebisingan. Walaupun demikian untuk mencapai SMA Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo tidak terlalu sulit karena lokasi tersebut terletak pada posisi yang sangat strategis, dikatakan demikian karena jangkauannya sangat mudah, dapat dilewati berbagai sarana transportasi yang memadai sehingga dapat memudahkan masyarakat untuk mencapai SMA Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo. Berikut kondisi geografis SMA Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo:

a) SMA Islam Parlaungan terletak di wilayah desa berbek kecamatan Waru

kabupaten Sidoarjo. Adapun batas wilayahnya, antara lain:

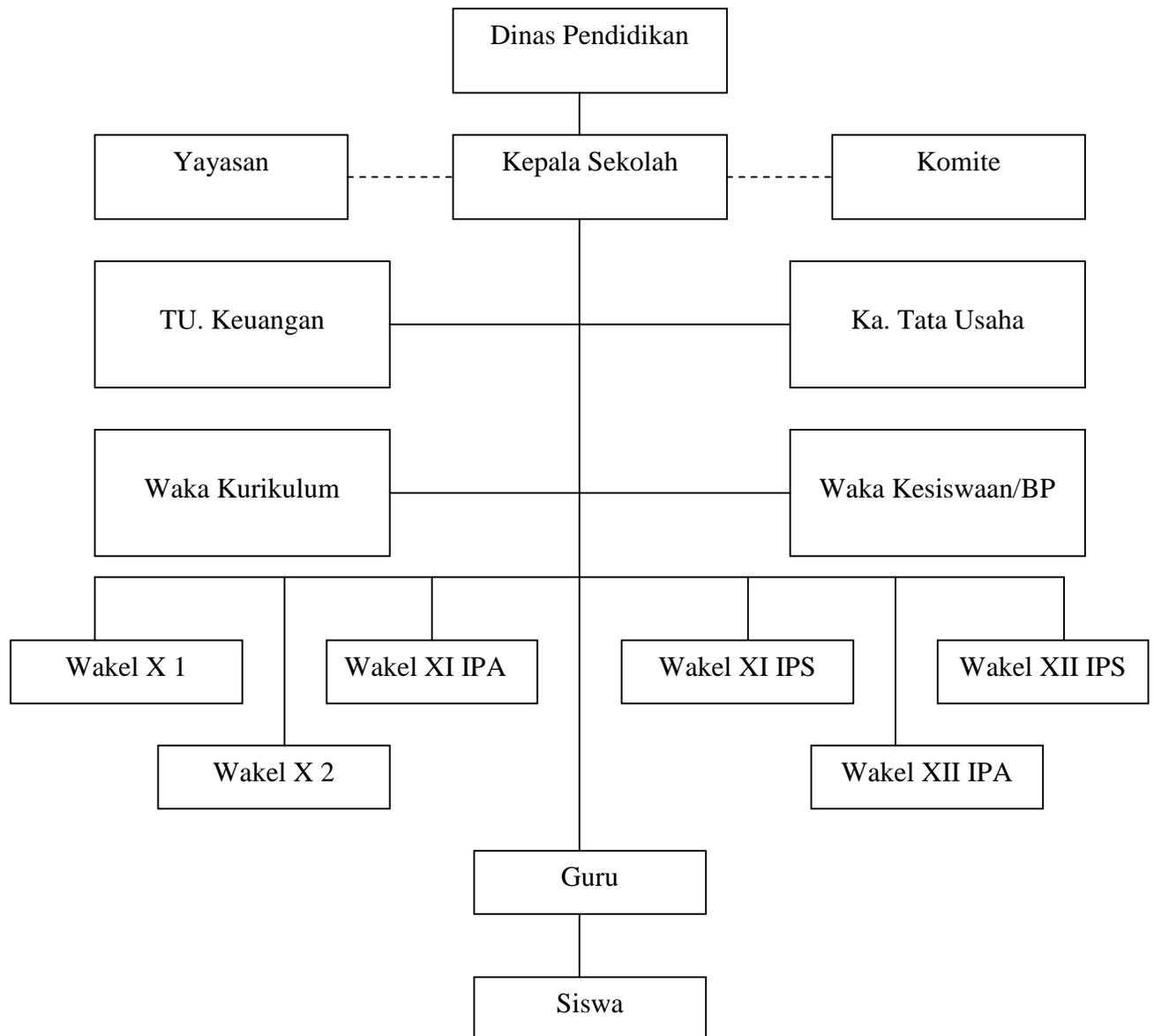
- Sebelah Utara : Rumah Penduduk
- Sebelah Selatan : Rumah Penduduk
- Sebelah Barat : Jalan Umum
- Sebelah Timur : Masjid dan Pondok Pesantren

b) Kondisi Geografis

- Ketinggian tanah dari permukaan laut : 5 M
- Banyaknya curah hujan : 2000 Mm/tahun
- Topografis (dataran rendah, tinggi, pantai) : Dataran Rendah

## 5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi SMA Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo



Keterangan :  
 \_\_\_\_\_ : Garis Komando  
 - - - - - : Garis Koordinasi

Gambar 1.1 Struktur Organisasi SMA Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo

## 6. Keadaan Guru, Karyawan Dan Siswa

### a) Keadaan guru dan karyawan

Jumlah guru yang ada di SMA Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo pada tahun ajaran 2009/2010 sebanyak 39 orang. Dengan perincian sebagai berikut:

TABEL II

Daftar guru dan karyawan SMA Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo

NO	NAMA	JABATAN
1.	H. Sudjono, S. Si. Apt	Kepala Sekolah
2.	Syaifullah Yazid, Drs.	Leadership/Pengawas
3.	Musrifah, S. Pd.	Wakasek Kurikulum
4.	Syamsuddin, S. Pd.	Wakasek Kesiswaan
5.	Amirullah Umami, S. Tek.	Wakasek Sarana Prasarana
6.	Alfan Sasmiko Putra, S. Hi.	BP/BK
7.	Wahyu Cahyono, Drs.	Guru Kimia
8.	M. Asmali, S. Kom.	Guru Komputer
9.	Masruchin, Drs.	Guru Ilmu Fiqih
10.	Mas Hulaton Nasiah, M. Pd.i.	Guru Akidah/ Wali Kelas XII IPS
11.	Nur Faizatul Munawaroh, S. Pd.	Guru Sosiologi
12.	Aminulloh, SH	Guru KWN & Bahasa Arab/ Wali Kelas

13.	H. Imam Sulbani. SH.	Guru Qur'an Hadist/ Wali Kelas XII IPA
14.	Ach Hermanto, Drs.	Guru Ekonomi
15.	Riyanto, Drs.	Guru Bahasa Indonesia
16.	Sapto Wiyono, S. Pd.	Guru Ekonomi/ Wali Kelas XI IPS
17.	Nurul Hidayah, S. Pd.	Guru Matematika
18.	Isnaini, S. Pd.	Guru Tata Busana
19.	Rimawati, S. Pd.	Guru Geografi
20.	Mas Abdul Haris, BA.	Guru Pendidikan Agama
21.	H. M. Shochib Abdillah, S. Pd.	Guru Sejarah
22.	Puryanto, Drs.	Guru Geografi
23.	Nanang Zainul, S. Pd.	Guru Fisika
24.	M. Agus Sali, S. Pd.	Guru Bahasa Inggris
25.	Mochamad Hasan Rifa'i, S. Pd.	Guru Fisika/ Wali Kelas X-1
26.	Hadi Maryono, Drs.	Guru Karya Ilmiah Remaja
27.	Gandung Imainiarto, S. Si.	Guru Biologi/ Wali Kelas XI IPA
28.	Rochimatul Afiyah, S. Pd.	Guru Ekonomi/ Wali Kelas X-2
29.	Sri Endang Lestari, S. Pd.	Guru Tata Boga
30.	Nur Ainiyah, S. Pd.	Guru Bahasa Indonesia
31.	Achmad Fauzi, S. Pd.	Guru Sejarah
32.	Ai Suarti, S. Pd.	Guru Bahasa Inggris

33.	Angga Rezta Alfarizy	Laborat Komputer
34.	Nurul Hidayati, S. Pd.	Pemegang Tabungan
35.	Dimiyati	TU Administrasi
36.	Taufan Fathoni, AMD	Guru TIK/ Bendahara Sekolah
37.	M. Syaiful Kholik	Keamanan Sekolah
38.	M. Muslimin	Penjaga Perpustakaan
39.	M. Syifak	Petugas Kebersihan

b) Keadaan Siswa

Jumlah siswa yang belajar di SMA pada tahun 2009/2010 secara keseluruhan dari kelas 1 s/d kelas 3 adalah 233 siswa.

TABEL III

Kelas	Jumlah Siswa		
	LK	PR	Jumlah
X	25	45	70
XI IPA	14	21	35
XI IPS	20	19	39
XII IPA	14	41	55
XII IPS	23	11	34

## 7. Sarana Dan Prasarana

TABEL IV

<b>NO</b>	<b>SARANA DAN PRASARANA</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KEADAAN</b>
1.	Ruang Teori/ Kelas	7	Baik
2.	Laboratorium Kimia	1	Baik
3.	Labiratorium Fisika	1	Baik
4.	Laboratorium Biologi	1	Baik
5.	Laboratorium Komputer	1	Baik
6.	Perpustakaan	1	Baik
7.	Ruang Keterampilan	1	Baik
8.	Koperasi/ Toko	1	Baik
9.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
10.	Ruang Guru	1	Baik
11.	Ruang TU	1	Baik
12.	Gudang	1	Baik
13.	Tempat Ibadah	1	Baik
14.	Komputer TU/Administrasi	1	Baik
15.	Printer TU/ Administrasi	1	Baik
16.	Brangkas	1	Baik
17.	Meja & Kursi TU	1	Baik
18.	Meja Guru	4	Baik
19.	Kursi Guru	16	Baik
20.	Lemari TU	2	Baik
21.	Komputer	23	Baik
22.	Printer	1	Baik
23.	LCD	1	Baik
24.	TV/Audio	1	Baik

25.	Meja Siswa	60	Baik
26.	Kursi Siswa	332	Baik
27.	Ruang BP/BK	1	baik
28.	Ruang Osis	1	Baik
29.	Ruang UKS	1	Baik
30.	Kamar Mandi/WC Guru	1	Baik
31.	Kamar Mandi/ WC Siswa	10	Baik
32.	Bengkel	1	Baik

## **B. Gambaran Singkat Tentang Pembelajaran Fiqih di Kelas XI SMA Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo**

Materi fiqih di kelas XI diberikan 1 kali dalam 1 minggu, yaitu diberikan pada hari selasa, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran untuk tiap kali pertemuan. Dari hasil interview dengan bapak Drs. H. Masruchin selaku guru mata pelajaran fiqih dan juga hasil observasi yang penulis lakukan pada kelas XI ketika proses belajar mengajar berlangsung, penulis memperoleh gambaran tentang suasana kelas dan metode yang dipakai dalam pembelajaran fiqih.

Adapun pelaksanaan pembelajaran fiqih kelas XI SMA Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo berjalan dengan lancar dan terlaksana dengan langkah-langkah yang benar sesuai dengan ilmu pendidikan dan pengajaran. Lebih jelasnya pembelajaran fiqih di kelas XI menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan bapak Drs. H. Masruchin, (*Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI SMA Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo*), pada hari selasa, pukul 09.30 WIB.

## 1. Persiapan

Langkah ini merupakan kegiatan guru dalam mempersiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), metode, media, persiapan materi dan pemahamannya, serta kreatifitas guru untuk menggunakan metode baru yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran. Pada materi tertentu siswa kadang-kadang juga disuruh membawa persiapan dari rumah masing-masing misalnya membuat resume atau ringkasan materi yang akan dibahas.

## 2. Pendahuluan

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - b. Guru memberikan motivasi pada siswa, agar siswa bersemangat mengikuti pembelajaran.
  - c. Guru mereview pelajaran sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kefahaman anak didik terhadap materi yang telah diberikan dan untuk merangsang anak didik dalam menerima pelajaran berikutnya.
- ### Kegiatan Inti
- a. Memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari.
  - b. Memberi stimulus dengan melontarkan pertanyaan yang berhubungan dengan materi, hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan.
  - c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan.
  - d. Guru menjelaskan materi pelajaran.

- e. Guru membuka pertanyaan.
  - f. Guru menjaab pertanyaan yang diberikan siswa.
3. Penutup
- a. Memberikan kesimpulan materi pelajaran dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman.
  - b. Memberikan motivasi kepada siswa agar mempelajari kembali materi di rumah agar tidak mudah lupa.

### C. Penyajian Data

#### 1. Analisis data tetang kemampuan guru dalm mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *Andragogi*

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *Andragogi* dilakukan pada dua kali pertemuan.

- a. Lembar observasi dari rencana pembelajaran ke-1

Adapun hasil pengamatannya disajikan pada tabel V berikut

TABEL V

Data pengamatan tetang kemampuan guru mengelola pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode *Andragogi*

No	Aspek Yang Diamati	Pengamat				Rata-Rata	Kategori
		1	2	RSA	RA	RK	
I	<b>Persiapan</b> Mempersiapkan rencanan pelaksanaan pembelajaran (RPP), metode, media, persiapan materi, sumber belajar dll.	3	3	-	-	3	Baik

II	<b>Pelaksanaan</b>								
	<b>A. Pendahuluan</b>								
	a. Memotivasi siswa	3	3	3	2,8	2,91	Baik		
	b. Mengaitkan materi baru dengan materi sebelumnya	3	2	2,5	3				
	c. Menjelaskan tujuan pembelajaran	3	3	3					
	<b>B. Kegiatan Inti</b>								
	a. Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	3	3	3	2,9	2,91	Baik		
	b. Memberikan stimulus pertanyaan yang berhubungan dengan materi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan	3	2	2,5	1				
	c. Memberi kesempatan siswa untuk mengapresiasi pertanyaan dari guru	2	3	2,5					
	d. Memberikan penjelasan tentang muamalah dan asas-asas transaksi dalam islam	3	3	3					
	e. Meminta siswa menjelaskan muamalah	3	4	3,5					
	f. Melaksanakan metode <i>Andragogi</i>	3	3	3					
	<b>C. Penutup</b>								
	a. Memberikan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan	2	3	2,5					
	b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum difahami	3	3	3	3				
	c. Memberikan tugas rumah secara individu	3	4	3,5					
	d. Memberikan informasi kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan datang	3	3	3					

III	<b>Pengelolaan Waktu</b>	3	3	-	-	3	Baik
IV	<b>Suasana Kelas</b>						
	a. Berpusat pada siswa	3	3	3	-	3	Baik
	b. Siswa antusias	3	2	2,5	-		
	c. Guru antusias	4	3	3,5	-		
	Rata-rata keseluruhan = 2,97						Baik

Keterangan:

RSA : rata-rata setiap aspek

RA : rata-rata aspek

RK : rata-rata kategori

Pada tabel V diketahui bahwa kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu termasuk dalam kategori pertama dapat dilihat bahwa persiapan secara keseluruhan sangat baik dengan nilai rata-rata 3. persiapan dalam hal ini meliputi Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), metode, media, persiapan materi, sumber belajar dan lain-lain. Hal-hal tersebut telah dipersiapkan dengan baik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

Kategori kedua yaitu pelaksanaan yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pada tahap pendahuluan secara keseluruhan "baik" dengan nilai rata-rata 2,83% . Selanjutnya pada kegiatan inti kemampuan guru secara keseluruhan juga "baik" dengan nilai rata-rata 2,91% .

Guru sudah baik dalam meminta siswa untuk berfikir cepat dan menjawab dengan cepat materi muamalah, guru juga tidak monoton dengan

hanya memilih siswa yang sama. Pada kegiatan inti juga guru sangat baik ketika menyampaikan materi pembelajaran dengan menghubungkan pada pengalaman yang telah diungkapkan oleh siswa, pada tahap penutup kemampuan guru secara keseluruhan juga ”baik” dengan nilai 3% .

Kategori ketiga yaitu pengelolaan waktu secara keseluruhan adalah ”baik” dengan nilai rata-rata 3%. Sedangkan kategori keempat yaitu suasana kelas secara keseluruhan ”baik” dengan nilai rata-rata 3%.

Berdasarkan tabel V di atas dapat dilihat rata-rata pengamatan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *Andragogi* pada pertemuan pertama sebesar 2,97% yang berarti ”baik”.

Hasil dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran fiqih dengan metode *Andragogi* pada pertemuan pertama dapat dilihat pada lampiran I.

b. Lembar observasi dari rencana pembelajaran ke-2

Adapun hasil pengamatannya disajikan pada tabel VI berikut:

TABEL VI

Data pengamatan tentang kemampuan guru mengelola pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode *Andragogi*

No	Aspek Yang Diamati	Pengamat				Rata-Rata	Kategori
		1	2	RSA	RA	RK	
I	<b>Persiapan</b> Mempersiapkan rencanan pelaksanaan pembelajaran (RPP),	4	4	-	-	4	Sangat baik

	metode, media, persiapan materi, sumber belajar dll.						
II	<b>Pelaksanaan</b>						
	<b>D. Pendahuluan</b>						
	a. Memotivasi siswa	4	4	4	3,66	3,7	Sangat baik
	b. Mengaitkan materi baru dengan materi sebelumnya	3	3	3			
	c. Menjelaskan tujuan pembelajaran	4	4	4			
	<b>E. Kegiatan Inti</b>						Sangat baik
	a. Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	4	4	4	3,75		
		4	4	4			
	b. Memberikan stimulus pertanyaan yang berhubungan dengan materi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan	3	4	3,5			
	c. Memberi kesempatan siswa untuk mengapresiasi pertanyaan dari guru	4	3	3,5			
	d. Memberikan penjelasan tentang muamalah dan asas-asas transaksi dalam islam	4	3	3,5			
	e. Meminta siswa memberikan contoh-contoh muamalah	4	4	4			
	f. Melaksanakan metode <i>Andragogi</i>						
	<b>F. Penutup</b>	4	4	4	3,8		Sangat baik
	a. Memberikan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan	4	4	4			
	b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum difahami	4	3	3,5			
	c. Memberikan tugas rumah secara individu	4	4	4			

	d. Memberikan informasi kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan datang						
III	<b>Pengelolaan Waktu</b>	3	3	-	-	3	baik
IV	<b>Suasana Kelas</b>						
	d. Berpusat pada siswa	4	3	3,5	-	3,5	Sangat baik
	e. Siswa antusias	3	4	3,5	-		
	f. Guru antusias	3	4	3,5	-		
	Rata-rata keseluruhan = 3,6						Sangat baik

Keterangan:

RSA : rata-rata setiap aspek

RA : rata-rata aspek

RK : rata-rata kategori

Pada tabel VI diketahui bahwa kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu kategori pertama dapat dilihat bahwa persiapan secara keseluruhan sangat baik dengan nilai rata-rata 4. persiapan dalam hal ini meliputi Mempersiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), metode, media, persiapan materi, sumber belajar dan lain-lain. Hal-hal tersebut telah dipersiapkan dengan baik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

Kategori kedua yaitu pelaksanaan yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, penutup. Pada tahap pendahuluan secara keseluruhan "sangat baik" dengan nilai rata-rata 3,66%. Selanjutnya pada kegiatan inti kemampuan guru secara keseluruhan juga "sangat baik" dengan nilai rata-rata 3,75%.

Guru juga dapat dikatakan sangat baik dalam meminta siswa berfikir dan menjawab materi muamalah, di sini guru juga tidak monoton dengan hanya memilih siswa yang sama. Pada kegiatan inti guru juga sangat baik ketika menyampaikan materi pembelajaran dengan menghubungkan pada pengalaman yang telah disampaikan siswa, selain itu guru juga sangat baik dalam meminta siswa untuk mendemonstrasikan muamalah dan guru selalu mengamati aktivitas siswa ketika mendemonstrasikan materi. Dan pada tahap penutup kemampuan guru secara keseluruhan juga masuk kategori "sangat baik" dengan nilai rata-rata 3,8%.

Kategori ketiga yaitu pengelolaan waktu secara keseluruhan adalah "baik" dengan nilai rata-rata 3%. Sedangkan kategori keempat yaitu suasana kelas secara keseluruhan "sangat baik" dengan nilai rata-rata 3,5%.

Berdasarkan tabel VI di atas dapat dilihat rata-rata pengamatan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *Andragogi* pada pertemuan kedua sebesar 3,6% yang berarti "sangat baik"

Hasil dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran fiqih dengan metode *Andragogi* pada pertemuan kedua dapat dilihat pada lampiran II.

## 2. Analisis Data Tentang Aktivitas Siswa

Dari ke-74 siswa yang ada di kelas XI SMA Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo diambil 10 siswa. Alasan peneliti mengambil 10 siswa tersebut

sudah mewakili dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah dari tiap-tiap kelas.

Dalam pengelolaan pembelajaran yang diamati adalah sebagai berikut:

- a. Analisis data aktivitas siswa pada rencana pembelajaran pertama
- b. Analisis data aktivitas siswa pada rencana pembelajaran kedua

Dalam pengamatan pengelolaan pembelajaran aspek-aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis data aktivitas siswa pada rencana pembelajaran pertama

Prosentase hasil pengamatan aktivitas siswa selama metode *Andragogi* dapat dilihat pada tabel VII berikut:

TABEL VII

Prosentase aktivitas siswa selama pelajaran fiqih dengan metode *Andragogi*

Aktivitas Siswa	Prosentase	Rata-rata
Kategori aktivitas siswa aktif		
a. Mendengar/memperhatikan penjelasan guru secara aktif	19,37	76,86
b. Bertanya antar sesama siswa atau dengan guru	14,37	
c. Menjawab pertanyaan antar sesama siswa atau dengan guru	11,25	
d. Menyelesaikan tugas/soal dengan teman kelompoknya	11,25	
e. Membantu/kompak dalam kelompok	8,12	
f. Menulis hasil kerja kelompok dan hasil tugas individu	12,5	
Kategori aktivitas siswa tidak aktif		
a. perilaku yang tidak relevan dalam kegiatan pembelajaran (membuat gaduh, tidur, melamun, mengganggu	13,75	11,25

teman dll) b. tidak berani bertanya/melontarkan pendapatnya	8,75	
--	------	--

Pada tabel VII dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama diterapkannya rencana pembelajaran pertama adalah dengan rata-rata 76,86% dan untuk aktivitas siswa yang paling dominan adalah mendengarkan penjelasan guru dengan aktif serta aktivitas siswa dalam bertanya antar sesama teman dan guru dengan rata-rata 14,37% kemudian untuk aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan antar sesama siswa atau dengan guru 11,25% dalam aktivitas ini siswa dalam melakukan metode *Andragogi* minimal dua kali, dan untuk aktivitas siswa dalam menyelesaikan tugas atau soal dengan teman sekelompok rata-rata 11,25%, pada aktivitas membantu dan kompak dalam kelompok dengan rata-rata 8,12%, dan aktivitas siswa dalam menulis tugas kelompok dan individu dengan rata-rata 12,5%.

Aktivitas siswa tidak aktif pada pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 1,25% hal ini karena pada pertemuan pertama ini sepuluh siswa yang diamati banyak melakukan aktivitas melakukan aktivitas yang tidak sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan tabel VII di atas jumlah rata-rata hasil pengamatan aktivitas siswa aktif sebesar 76,86% sedangkan untuk aktivitas siswa tidak aktif sebesar 11,255 yang berarti sktivitas siswa aktif lebih besar

dibandingkan dengan aktivitas siswa tidak aktif, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode *Andragogi* ini siswa tergolong aktif.

Hasil dari aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode *Andragogi* pada pertemuan pertama dapat dilihat pada lampiran III.

2) Analisis data aktivitas siswa pada rencana pembelajaran kedua

Prosentase hasil pengamatan aktivitas siswa selama metode *Andragogi* dapat dilihat pada tabel VIII berikut:

TABEL VIII

Prosentase aktivitas siswa selama pelajaran fiqih dengan metode *Andragogi*

Aktivitas Siswa	Prosentase	Rata-rata
Kategori aktivitas siswa aktif		
a. Mendengar/memperhatikan penjelasan guru secara aktif	16,87	114,86
b. Bertanya antar sesama siswa atau dengan guru	11,87	
c. Menjawab pertanyaan antar sesama siswa atau dengan guru	57,5	
d. Menyelesaikan tugas/soal dengan teman kelompoknya	10,37	
e. Membantu/kompak dalam kelompok	9,50	
f. Menulis hasil kerja kelompok dan hasil tugas individu	8,75	
Kategori aktivitas siswa tidak aktif		
a. Perilaku yang tidak relevan dalam kegiatan pembelajaran (membuat gaduh, tidur, melamun, mengganggu teman dll)	1,87	3,74
b. Tidak menjawab pertanyaan yang	1,87	

dilontarkan sesama siswa atau dengan guru		
---	--	--

Pada tabel VIII dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama diterapkannya rencana pembelajaran kedua adalah dengan rata-rata 114,86% dan untuk aktivitas siswa yang paling dominan adalah mendengar atau memperhatikan penjelasan guru secara aktif dengan rata-rata 16,87% serta aktivitas siswa dalam bertanya antar sesama siswa dan guru dengan rata-rata 11,87% kemudian untuk aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan antar sesama siswa dan guru 57,5% dalam aktivitas ini siswa dalam melakukan metode *Andragogi* minimal dua kali, dan untuk aktivitas siswa dalam menyelesaikan tugas atau soal dengan teman kelompoknya dengan rata-rata 10,37%, sedangkan aktivitas siswa dalam kompak dan membantu kelompoknya dengan rata-rata 9,50%, dan untuk aktivitas siswa dalam menulis kerja kelompok dan hasil tugas individu dengan rata-rata 8,75%. Aktivitas siswa tidak aktif pada pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 3,74%.

Berdasarkan tabel VIII di atas jumlah rata-rata hasil pengamatan aktivitas siswa aktif sebesar 114,86% sedangkan untuk aktivitas siswa tidak aktif sebesar 3,74%. yang berarti aktivitas siswa aktif lebih besar dibandingkan dengan aktivitas siswa tidak aktif, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode *Andragogi* ini siswa tergolong aktif.

Hasil dari aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode *Andragogi* pada pertemuan kedua dapat dilihat pada lampiran IV.

### 3. Analisis Data Tentang Prestasi Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa diberikan sebelum dan sesudah metode *Andragogi* pada mata pelajaran fiqih materi muamalah. Dengan demikian tes hasil belajar dapat dianggap sebagai pre-test dan post-test. Subyek penelitian sebanyak 74 siswa dan nilai hasil belajar siswa (pre-test dan post-test) serta keterangan hasil belajar siswa dapat dilihat pada table berikut:

TABEL IX

Daftar skor test hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Andragogi* pada mata pelajaran fiqih materi muamalah

No	Nama Siswa	Skor Test		Ketuntasan
		Sebelum metode <i>Andragogi</i>	Sesudah metode <i>Andragogi</i>	
1	Agung Setiawan	65	80	T
2	Arini Maziatun Nisak	85	96	T
3	Ayu Agustin Ningrum	75	95	T
4	Chorida	60	82	T
5	Coni'atul Hidayah	70	80	T
6	Dimas Naiyrotul Huda	75	84	T
7	Eka Febriana Rahmawati	75	80	T
8	Emi Musaiyadah	88	95	T
9	Hidayatun Nisak	85	91	T
10	Imroatul Wahidah	70	95	T
11	Intihaul Choiro	70	80	T
12	Irfan Andrian Fardiansyah	75	68	TT
13	Khoirutun Nisa	80	90	T
14	Masduchi Zakariyah	75	65	TT

15	Nadiroh Safitri	81	95	T
16	Nur Laila Indah	84	90	T
17	Nurul Chusnul Jannah	60	80	T
18	One Virsa Fauziyah	76	95	T
19	Rizkie Arie Cahyani	75	98	T
20	Siti Kholifah	85	95	T
21	Siti Maimunah	80	77	TT
22	Syahidul Munfarid	40	75	T
23	Ainur Rosyidah	60	80	T
24	Agung Prastiyo	75	85	T
25	Doddy Eko Wijayanto	55	75	T
26	Ibnu Rusdi	80	75	TT
27	Ismawati	45	74	T
28	Lusyanawati	80	82	T
29	Mochammad Khozin	60	85	T
30	Verry Mega Ories Taviardi	75	75	TT
31	Wasilatur Romania	70	95	T
32	Zainul Arif	75	73	TT
33	A. Amirul Mukminin	60	75	T
34	Sudarmi Ningsih	80	83	T
35	Aries Hardianto	75	85	T
36	Agung Majid Subekti	60	70	T
37	Fithrotin Nufus	65	83	T
38	Cholifatul Jannah	80	86	T
39	Kurniawan Andi Prasetyo	65	57	TT
40	Lia Fatma Choirunisa	25	65	T
41	Linda Siti Aminah	80	95	T
42	M. Alfin Nuzul	75	80	T
43	M. Farid Abdillah	30	75	T
44	Moh Debbi Baihaqi	68	80	T
45	Ni'matus Sa'adah	75	90	T
46	Nur Aifa	80	95	T
47	Rian Ardana	80	94	T
48	Rifki Firmansyah	75	90	T
49	Salamah Salem Bazher	80	90	T
50	Siti Khofsah	65	95	T
51	Veni Erma Yulistika	80	96	T
52	Abdul Rohman Wahid	60	75	T
53	Ahmad Hidayatulloh	80	93	T
54	Ahmad Kardianto	75	60	TT
55	Chusnah Muchaiyaroh	65	85	T

56	Chusnul Arianti	70	70	TT
57	Erwin Wincono Aji	75	85	T
58	Fatimah Romadhoni	80	83	T
59	Heru Eko Prasetyo	55	65	T
60	Ilma Ilfiyah	80	85	T
61	Intan Pradita Asmara	75	80	T
62	Ita Novita	80	84	T
63	Lailiyah Munawaroh	80	75	TT
64	M. Wahyu Arianto	78	80	TT
65	Moh Shodiq	70	85	T
66	Muhammad Yarits Udin	60	70	T
67	Nur Fitriyah	80	85	T
68	Risdiyanti	75	93	T
69	Sendy Prayogo	80	70	TT
70	Yuyun Azariyah	65	80	T
71	Rizal	45	75	T
72	Moch Fachrurrozik	70	82	T
73	Syaufil Mubarrok	50	75	T
74	Yeyen	70	80	T
	Jumlah	5220	6084	

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel IX dapat dihitung rata-rata prosentase ketercapaian skor pre test adalah:

$$\begin{aligned} \text{Prosentase ketercapaian} &= \frac{5220}{74} \times 100\% \\ &= 70,54\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prosentase ketercapaian} &= \frac{6084}{74} \times 100\% \\ &= 82,21\% \end{aligned}$$

Pada tabel IX menunjukkan bahwa rata-rata prosentase ketercapaian skor pre tes adalah 70,54%, sedangkan ketercapaian skor post test adalah 82,21%. Jika diperhatikan bahwa rata-rata ketercapaian skor post test

meningkat dari rata-rata prosentasi ketercapaian pre test, hanya ada 11 siswa yang tidak mencapai prosentase berprestasi dikarenakan belum bisa menyelesaikan tes dengan baik. Sedangkan untuk 63 siswa yang lain prosentase ketercapaian belajar meningkat karena telah menguasai materi. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Andragogi* yang digunakan dalam penelitian ini dapat meningkatkan rata-rata prosentase ketercapaian skor hasil belajar siswa.

Adanya peningkatan rata-rata prosentase ketercapaian skor siswa menunjukkan bahwa metode *Andragogi* ini dapat digunakan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hal tersebut maka belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan metode *Andragogi* di SMA Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo termasuk baik atau efektif.

Tabel IX juga menunjukkan bahwa ketuntasan belajar perseorangan siswa sebanyak 63 siswa dari 74 siswa sehingga diperoleh ketuntasan belajar klasikal berikut:

$$\begin{aligned} \text{KBK} &= \frac{63}{74} \times 100\% \\ &= 85,13\% \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar klasikal maka metode *Andragogi* pada pokok bahasan muamalah termasuk tuntas karena nilai KBK lebih dari 85%.

#### 4. Analisis Data Statistik

Analisis data statistik digunakan untuk mengelola data kualitatif yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Data berupa skor hasil pre test dan post test pada materi Fiqih dengan tema mumalah. Analisis data statistik yang diperoleh ini dianalisis dengan menggunakan uji t (*paired test*), namun sebelum menganalisis dengan menggunakan uji t peneliti terlebih dahulu menganalisis data post test dengan menggunakan uji normalitas.

##### a) Uji normalitas

##### 1. Membuat daftar distribusi frekuensi

$$\begin{aligned} \text{a. Rentang (r)} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 98 - 57 \\ &= 41 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Menentukan banyak kelas (k)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 74 \\ &= 1 + (3,3 \times 1,8692) \\ &= 1 + 3,16 \\ &= 7,16 \end{aligned}$$

$$K = 7$$

$$\begin{aligned} \text{c. Menghitung panjang kelas (k)} &= \frac{r}{k} \\ &= \frac{41}{7} \\ &= 5 \end{aligned}$$

Tabel X

## Daftar Distribusi Frekuensi Skor Uji Normalitas

Skor	Xi	Fi	(Xi) <sup>2</sup>	Fi Xi	Fi (Xi) <sup>2</sup>
57-61	59	2	3481	118	6962
62-66	64	4	4096	256	16384
67-71	69	5	4761	345	23805
72-76	74	13	5476	962	71188
77-81	79	14	6241	1106	87374
82-86	84	14	7056	1176	98784
87-91	89	6	7921	534	47526
92-96	94	15	8836	1410	132540
97-101	99	1	9801	99	9801
Jumlah		74		6006	494364

2. Menghitung rata-rata ( $\bar{x}$ )

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum Fi Xi}{\sum Fi} \\ &= \frac{6006}{74} \\ &= 81,16\end{aligned}$$

3. Menghitung simpangan baku (s)

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{n \sum Fi (Xi)^2 - (\sum Fi Xi)^2}{n - (n-1)} \\ &= \frac{74 (494364) - (6006)^2}{74 (74 - 1)} \\ &= \frac{36582936 - 36072036}{5402}\end{aligned}$$

$$= \frac{510900}{5402}$$

$$= 94,57$$

$$= \overline{94,57}$$

$$= 9,72$$

#### 4. Menghitung batas kelas

TABEL XI

Daftar Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir

Batas Kelas	Z	L	E <sub>1</sub>	O <sub>1</sub>	$\frac{(O_1 - E_1)}{E_1}$
56,5	- 2,5370				
		0,0656	4,8544	2	0,5880
61,5	-2,0226				
		0,1281	9,4794	4	0,5780
66,5	-1,5082				
		0,1941	14,3634	5	0,6518
71,5	-0,9938				
		0,2086	15,4364	13	0,1578
76,5	-0,4794				
		0,1813	13,4162	14	0,0435
81,5	0,0349				
		0,1116	8,2584	14	0,6952
86,5	0,05493				
		1,0288	76,1312	6	0,9211
91,5	1,0637				
		0,3742	27,8388	15	0,4611
96,5	1,5781				
		0,5144	38,0656	1	0,9737
101,5	2,0925				
Jumlah					5,0702

#### 5. Menentukan hipotesis

$H_0$  = sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_a$  = sampel yang berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

6. Menentukan taraf nyata ( $\alpha = 0,05$ )

Taraf kepercayaan yang digunakan adalah 95%, sehingga tingkat signifikansi atau taraf nyata adalah 5% atau  $\alpha = 0,05$

7. Menentukan chi kuadrat  $X^2$

$$X^2_{\text{hitung}} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$= 9,2909$$

$$X^2(1 - \alpha) (k-3) = X^2 (1 - 0,05) (7 - 3) = X^2(0,95 : 4) = 9,49$$

8. menentukan kriteria pengujian

Karena  $X^2_{\text{hitung}} < X^2 (1 - \alpha) : (k-3)$  maka  $H_0$  diterima

9. Kesimpulan

Berdasarkan nilai  $X^2_{\text{hitung}}$  dan  $X^2_{\text{tabel}}$  di atas maka dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b) Sampel paired t-test

1. Menentukan hipotesis

$H_0 = \mu_0 = 0$  = Tidak ada pengaruh pelaksanaan metode *Andragogi*

terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di SMA

Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo.

$H_1 = \mu_0 \neq 0 =$  Ada pengaruh pelaksanaan metode *Andragogi* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di SMA Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo.

2. Menentukan taraf nyata atau nilai kritis

Taraf kepercayaan yang digunakan adalah 95% sehingga tingkat signifikansi atau taraf nyata 5% atau  $\alpha = 0,05$

3. Statistic uji yang digunakan adalah:

TABEL XII

Tabel Data Tes Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Pre test	Post test	D	$(D_i - \bar{D})$	$(D_i - \bar{D})^2$
1	Agung Setiawan	65	80	15	3,3784	11,4135
2	Arini Maziatun Nisak	85	96	11	-0,6216	0,3863
3	Ayu Agustin Ningrum	75	95	20	8,3784	70,1975
4	Chorida	60	82	22	10,3784	107,7111
5	Coni'atul Hidayah	70	80	10	-1,6216	2,6295
6	Dimas Naiyrotul Huda	75	84	10	-1,6216	2,6295
7	Eka Febriana Rahmawati	75	80	5	-6,6216	43,8455
8	Emi Musaiyadah	88	95	7	-4,6216	21,3591
9	Hidayatun Nisak	85	91	6	-5,6216	31,6023
10	Imroatul Wahidah	70	95	25	13,3784	178,9815

11	Intihaul Choiro	70	80	10	-1,6216	2,6295
12	Irfan Andrian Fardiansyah	75	68	-7	-18,6216	346,7639
13	Khoirutun Nisa	80	90	10	-1,6216	2,6295
14	Masduchi Zakariyah	75	65	-10	-21,6216	21,6216
15	Nadiroh Safitri	81	95	14	2,3784	5,6567
16	Nur Laila Indah	84	90	6	-5,6216	31,6023
17	Nurul Chusnul Jannah	60	80	20	8,3784	70,1975
18	One Virsa Fauziyah	76	95	19	7,3784	54,4407
19	Rizkie Arie Cahyani	75	98	23	11,3784	129,4679
20	Siti Kholifah	85	95	10	-1,6216	2,6295
21	Siti Maimunah	80	77	-3	-14,6216	213,7911
22	Syahidul Munfarid	40	75	35	23,3784	546,5495
23	Ainur Rosyidah	60	80	20	8,3784	70,1975
24	Agung Prastiyo	75	85	10	-1,6216	2,6295
25	Doddy Eko Wijayanto	55	75	20	8,3784	70,1975
26	Ibnu Rusdi	80	75	-5	-16,6216	276,2775
27	Ismawati	45	74	29	17,3784	302,0087
28	Lusyanawati	80	82	2	-9,6216	92,5751
29	Mochammad Khozin	60	85	25	13,3784	178,9815
30	Verry Mega Ories Taviardi	75	75	0	-11,6216	135,0615
31	Wasilatur Romania	70	95	25	13,3784	178,9815

32	Zainul Arif	75	73	-2	-13,6216	185,5479
33	A. Amirul Mukminin	60	75	15	3,3784	11,4135
34	Sudarmi Ningsih	80	80	0	-11,6216	135,0615
35	Aries Hardianto	75	85	10	-1,6216	2,6295
36	Agung Majid Subekti	60	70	10	-1,6216	2,6295
37	Fithrotin Nufus	65	83	18	6,3784	40,6839
38	Cholifatul Jannah	80	86	6	-5,6216	31,6023
39	Kurniawan Andi Prasetyo	65	57	-8	-19,6216	385,0071
40	Lia Fatma Choirunisa	25	65	40	28,3784	805,3335
41	Linda Siti Aminah	80	95	15	3,3784	11,4135
42	M. Alfin Nuzul	75	80	5	-6,6216	43,8455
43	M. Farid Abdillah	30	75	45	33,3784	1114,1175
44	Moh Debbi Baihaqi	68	80	20	8,3784	70,1975
45	Ni'matus Sa'adah	75	90	15	3,3784	11,4135
46	Nur Aifa	80	95	15	3,3784	11,4135
47	Rian Ardana	80	94	14	2,3784	5,6567
48	Rifki Firmansyah	75	90	15	3,3784	11,4135
49	Salamah Salem Bazher	80	90	10	-1,6216	2,6295
50	Siti Khofsah	65	95	30	18,3784	337,7655
51	Veni Erma Yulistika	80	96	16	4,3784	19,1703
52	Abdul Rohman Wahid	60	75	15	3,3784	11,4135

53	Ahmad Hidayatulloh	80	93	13	1,3784	1,8999
54	Ahmad Kardianto	75	60	-15	-26,6216	708,7095
55	Chusnah Muchaiyaroh	65	85	20	8,3784	70,1975
56	Chusnul Arianti	70	70	0	-11,6216	135,0615
57	Erwin Wincono Aji	75	85	10	-1,6216	2,6295
58	Fatimah Romadhoni	80	83	3	-8,6216	74,3319
59	Heru Eko Prasetyo	55	65	10	-1,6216	2,6295
60	Ilma Ilfiyah	80	85	5	-6,6216	43,8455
61	Intan Pradita Asmara	75	80	5	-6,6216	43,8455
62	Ita Novita	80	84	4	-7,6216	58,8878
63	Lailiyah Munawaroh	80	75	-5	-16,6216	276,2775
64	M. Wahyu Arianto	78	75	2	-9,6216	92,5751
65	Moh Shodiq	70	85	15	3,3784	11,4135
66	Muhammad Yarits Udin	60	70	10	-1,6216	2,6295
67	Nur Fitriyah	80	80	2	-9,6216	92,5751
68	Risdiyanti	75	93	18	6,3784	40,6839
69	Sendy Prayogo	80	70	-10	-21,6216	21,6216
70	Yuyun Azariyah	65	80	15	3,3784	11,4135
71	Rizal	45	75	30	18,3784	337,7655
72	Moch Fachrurrozik	70	82	12	0,3784	0,1431
73	Syaufil Mubarrok	50	75	25	13,3784	178,9815

74	Yeyen	70	80	10	-1,6216	2,6295
Jumlah				867		8666,7519

$$\bar{D} = \frac{\sum_{i=1}^n D_i}{n}$$

$$= \frac{867}{74}$$

$$= 11,7162$$

$$S_D = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (D_i - \bar{D})^2}{n-1}}$$

$$= \frac{8666,7519}{74-1}$$

$$= \frac{8666,7519}{73}$$

$$= 118,7226$$

$$= 10,8959$$

#### 4. Memutuskan kriteria test

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{D}}{S_D / \sqrt{n}}$$

$$= \frac{11,7162}{10,8959 / \sqrt{74}}$$

$$= \frac{11,7162}{1,2666}$$

$$= 9,2501$$

$$t_{\text{tabel}} = t\left(\frac{\alpha}{2}; db\right) = t\left(\frac{\alpha}{2}; n-1\right)$$

$$= t\left(\frac{0,05}{2}; 73\right)$$

$$= 2,025$$

## 5. Kesimpulan

Dari perhitungan di atas didapat hasil bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $9,2501 > 2,025$  yaitu  $H_0$  yaitu ditolak dan terima  $H_a$ , yang berarti terdapat pengaruh pelaksanaan metode *Andragogi* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMA Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo.